**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 membuat kita lebih mawas diri mengenai kebersihan diri dan lingkungan, untuk menghindarinya penyebaran virus disekitar. Salah satu upaya pencegahan penyebaran adalah dengan menggunakan hand sanitizer setelah memegang barang. Hand sanitizer merupakan antiseptik yang mengandung bahan-bahan antibakterial. Pada masa pandemi masyarakat membuat hand sanitizer yang berasal dari bahan herbal, dikarenakan kelangkaan bahan baku pembuatan hand sanitizer berbasis alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas hand sanitizer herbal yang beredar di masyarakat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental. Penelitian menguji efektivitas anti bakteri Staphylococcus aureus pada media nutrient agar terhadap 3 hand sanitizer herbal yang beredar di masyarakat. Hand sanitizer herbal tersebut terbuat dari ekstrak daun sirih, ekstrak serai dan ekstrak lidah buaya. Kontrol positif menggunakan hand sanitizer komersil. Pengujian sifat antimikroba dilakukan dengan menggunakan metode sumuran, yaitu dengan meletakkan sebanyak 50 μL hand sanitizer pada lubang yang telah dibuat di media nutrient agar. Pengamatan dilakukan 18 jam setelah dilakukan inokulasi. Zona bening paling nyata pada sumuran terlihat nyata pada ekstrak daun sirih yang sama dengan kontrol positif. Zona bening berikutnya separuh terkontaminasi pada hand sanitizer ekstrak serai dan paling banyak terkontaminasi pada ekstrak lidah buaya. Hand sanitizer herbal yang mempunyai sifat antibakteri yang menyerupai hand sanitizer komersil adalah hand sanitizer yang berbahan dasar ekstrak daun sirih.

Keyword: hand sanitizer herbal, ekstrak daun sirih, ekstrak lidah buaya, ekstrak serai